

**PERANAN *STUDY CLUB* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
MATERI PERKULIAHAN MAHASISWA FKIP AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**INDAH MEGA SURYANI**

**A210150126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERANAN *STUDY CLUB* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
MATERI PERKULIAHAN MAHASISWA FKIP AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**INDAH MEGA SURYANI**

**A210150126**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**M.Fahmi Johan Syah, M.Pd**

**NIDN. 0630019001**

HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN *STUDY CLUB* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
MATERI PERKULIAHAN MAHASISWA FKIP AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**INDAH MEGA SURYANI**

**A210150126**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji,

Pada hari *Selasa*, *25 Mei* 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. M.Fahmi Johan Syah, S.Pd., M.Pd (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Dhany Efita Sari, S.Pd, M.Pd (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Harsono, SU (.....) (Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, *25* Mei 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



*1* *2*  
**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.**  
**NIP. 19650428199303001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 April 2021

Penulis



**Indah Mega Suryani**  
A210150126

**PERANAN *STUDY CLUB* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
MATERI PERKULIAHAN MAHASISWA FKIP AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan dan peranan *study club* dalam meningkatkan pemahaman materi perkuliahan mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan desain etnografi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu satu *study club* yang terdiri dari tiga anggota mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang melakukan kegiatan belajar *study club*. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; a) mahasiswa yang ikut dalam *study club* dapat lebih memahami mata perkuliahannya melalui kegiatan mengerjakan tugas, pengulangan materi, bedah catatan serta bedah soal dan kisi-kisi; b) *study club* mempunyai peran dalam meningkatkan pemahaman materi perkuliahan dan menjadi sarana berlatih komunikasi antar mahasiswa serta pertukaran informasi sehingga mahasiswa bukan sekedar menghafal melainkan dapat memahami sebuah materi perkuliahan dengan baik.

**Kata kunci:** kegiatan, *study club*, pemahaman, mahasiswa.

**Abstract**

This study aims to describe the activities and role of the study club in increasing student understanding of course material. This research used qualitative type with ethnography design. The technique of collecting data is by observation, interview and documentation. The research subject was a study club consisting of three members of the Teaching and Accounting Education Faculty of the Muhammadiyah University of Surakarta who carried out study club learning activities. The validity of the data using source triangulation and technique. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and data verification. The result showed that; a) Students who take part in the study club can better understand the course material through doing assignments, repetition of material, reviewing notes and reviewing questions and grids; b) Study clubs have a role in increasing understanding of lecture materials and being a means of practicing communication between students and exchanging information so that students are not just memorizing but can understand the course material well.

**Keywords :** activities, study club, understanding, students.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan prioritas utama bagi bangsa Indonesia karena pendidikan dapat meningkatkan mutu dan pengembangan kecerdasan dari individu tersebut. Pendidikan pada hakikatnya akan mencakup kegiatan mengajar, melatih, dan mendidik. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai, maka dalam pelaksanaannya, ketiga kegiatan tersebut harus berjalan secara terpadu dan berkelanjutan serta serasi dengan perkembangan peserta didik dan lingkungan hidupnya (Uyoh Sadulloh, 2012: 57).

Sebagai sebuah institusi pendidikan, perguruan tinggi menjadi salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses transfer nilai dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik yakni dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan demi kemajuan bangsa dan negara. Mahasiswa merupakan insan intelektual yang akan menjadi generasi penerus bangsa di masa depan. Pengembangan diri mahasiswa tidak hanya bisa memanfaatkan ruang kuliah sebagai tempat belajar, namun juga bisa memanfaatkan ruang belajar lain, sebagai contoh *study club* (kelompok belajar).

Menurut Hamruni (2011:186), kelompok belajar adalah suatu tipe pembelajaran yang memberikan peserta didik tanggung jawab untuk mempelajari materi pelajaran dan menjelaskan isinya dalam kelompok. Pembelajaran dengan metode kelompok belajar diharapkan mahasiswa yang mampu dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang kurang faham dengan materi bimbingan dosen. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan pada kelompok pembelajaran adalah dengan strategi pembelajaran teman sebaya (*peer learning*).

Pembelajaran dengan *study club* mampu melatih mahasiswa untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. *Study club* menerapkan pembelajaran dimana mahasiswa bisa mengajari atau menjadi tutor temannya yang pandai atau ketinggalan. Bagi mereka yang enggan bertanya kepada dosen, mereka dapat bertanya langsung tanpa ada rasa takut kepada teman. Sehingga dapat membantu mahasiswa yang tidak mampu memahami materi perkuliahan dikarenakan takut bertanya kepada dosen. Menurut Robert (2018) Pembelajaran *peer learning*

secara internasional dipahami sebagai “penggunaan pengajaran dan pembelajaran strategi di mana siswa belajar dengan dan dari satu sama lain tanpa intervensi langsung seorang guru”.

Menurut San (2013:20) *peer learning* merupakan pembelajaran yang dibantu seorang peserta didik yang kompeten untuk mengajar peserta didik lainnya. *Peer learning* ini memiliki karakteristik yang berbeda dari model-model pembelajaran yang lain, dalam pembelajaran *peer learning* ini siswa diajarkan untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi, siswa lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi, membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif serta membantu siswa yang kurang mampu atau kurang faham dengan materi yang diberikan oleh gurunya.

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapakan mahasiswa mampu untuk mengerti atau memahami tentang arti/konsep, yang diketahuinya, dalam proses pembelajaran mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menghafal saja tetapi mahasiswa juga harus memahami setelah pelajaran tersebut dipelajari, kebanyakan orang mengira bahwa belajar itu adalah menghafal tetapi kenyataannya orang hafal belum tentu paham tetapi orang paham sudah pasti mengerti. Menurut Benyamin S. Bloom (dalam Djali,2011) pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.

Menurut Anas (2009) pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, dengan kata lain memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dalam berbagai segi, apabila seseorang dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri, pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari ingatan ataupun hapalan.

Pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi hanya terkesan sebagai pengetahuan yang berorientasi pada mekanisme secara umum saja, sangat berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang sesungguhnya yang dihadapi di dunia kerja nantinya. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman tentang

konsep-konsep dasar akuntansi. Dengan demikian tingkat pendidikan di perguruan tinggi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, padahal proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang unggul dan mampu menerapkan ilmu dengan sebaik-baiknya.

Salah satu contohnya adalah kurangnya pemahaman mahasiswa program studi akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah yang terkait. Kurangnya pemahaman mengenai materi perkuliahan yang disampaikan dapat dilihat dari masih banyaknya nilai yang B dibandingkan nilai A. Untuk itu perlu adanya upaya untuk membantu memahami materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen melalui *study club*.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan desain penelitian etnografi. Penelitian kualitatif yaitu data yang akan dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kalimat, skema dan gambar untuk mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai data yang terjadi di lapangan. Tempat penelitian ini yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta. Narasumber pada penelitian ini yaitu tiga mahasiswa pendidikan akuntansi yang melakukan kegiatan *study club*. Hasil penelitian ini berupa kutipan dari transkrip hasil wawancara, dan hasil observasi yang sebelumnya telah diolah dan kemudian disajikan secara deskriptif.

Peneliti menggunakan data dari hasil wawancara dengan narasumber, data observasi pengamatan kegiatan narasumber dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, yaitu sebagai perencana, menghimpun data, menganalisis data, serta menjadi pelapor hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan akan diberikan beberapa pertanyaan yang sama terkait dengan kegiatan dan bagaimana peran *study club* terhadap pemahaman materi perkuliahan mahasiswa. Subjek yang diwawancara diambil dari satu *study club* yang terdiri dari tiga anggota mahasiswa pendidikan akuntansi yang melakukan kegiatan *study club*. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode. Analisis data



dilakukan pada saat penelitian dengan analisis data tertata dalam situs yang hasilnya kemudian dijadikan kesimpulan untuk menjawab tujuan dari penelitian.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Kegiatan *Study Club***

Kelompok belajar (*study club*) adalah unit sosial yang terdiri dari beberapa individu sebagai anggota kelompok dimana individu-individu tadi mempunyai status atau peran tertentu dan dalam unit sosial berlakulah serangkaian norma-norma yang mengatur tingkah laku kelompok (Ahmadi,2007). Hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan *study club* yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta program studi Pendidikan Akuntansi yang pertama adalah mengerjakan tugas. Mahasiswa pendidikan akuntansi mengerjakan tugas yang diberikan dosen baik tugas individual maupun tugas kelompok. Mereka merasa yakin dengan kebenaran tugas jika dikerjakan bersama-sama. Selain itu, mereka juga lebih memahami persoalan yang dipecahkan dikarenakan adanya berbagai masukan dari anggota *study club* yang lainnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Okky Ozakawaty dkk (2018) dimana salah satu kegiatan *study club* yang dilakukan oleh kelompok belajar siswa kelas XI SMAN 1 Sungguminasa adalah mengerjakan tugas. Setiap anggota kelompok harus sadar dan bertanggung jawab akan tugas dalam kelompok belajar. Mereka dituntut aktif berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas siswa mendapat keuntungan dapat memecahkan persoalan seorang diri, kemudian dapat menyimpulkan permasalahan dari mendengar hasil kerja teman sekelompoknya.

Kegiatan *study club* yang kedua adalah pengulangan materi. Hal ini dapat dilihat dari kutipan wawancara narasumber yang disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 1. Pengulangan Materi

Narasumber	Pernyataan
Jessica	..., <b>Pengulangan materi</b> juga mbak terkadang misalkan tidak tahu tentang bab apa gitu biasanya kita komunikasikan.
Fransisca	...,waktu mau ujian h-seminggu itu pasti mbak untuk <b>mengulang materi</b> . Kalau yang nunggu jam mata kuliah ganti sih itu emang udah jadi kebiasaan kita sih mbak, soalnya kan gaenak ya mbak kalau masing terbayang-bayang kebingungan
Nabilla	..., Apa ya mbak, cuman mengerjakan tugas sambil <b>tanya jawab gitu seputar materi</b> yang udah dijelaskan dosen,

Pengulangan materi ini biasanya dilakukan pada saat jam-jam kosong pergantian mata kuliah selanjutnya serta saat proses bedah catatan. Keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya kemampuan siswa untuk mengulang kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari. Ketika seorang mahasiswa mampu menjelaskan kembali apa yang sudah dipelajarinya dengan kata-kata sendiri, maka mahasiswa tersebut sudah memahami materi mata kuliahnya.

Kegiatan *study club* yang ketiga adalah bedah catatan. Bedah catatan merupakan proses tukar menukar catatan yang dimiliki oleh beberapa individu. Kegiatan ini didasari oleh perbedaan catatan disetiap anggota kelompok. Biasanya mereka saling menukar catatan untuk saling melengkapi kekurangan informasi dalam catatan masing-masing. Dalam proses ini, mahasiswa juga menanyakan terdahulu sumber informasi tersebut serta penjelasannya dan dilanjutkan dengan pengulangan materi yang sama didapatkannya dalam catatan masing-masing mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *study club* sebagai tempat untuk menambah informasi juga menambah pemahaman mata kuliah yang diajarkan.

Kegiatan *study club* yang terakhir adalah bedah soal tahun lalu dan kisi-kisi. Kisi-kisi biasanya diberikan oleh dosen kepada mahasiswa untuk memberi pandangan seputar materi yang akan diujikan. Namun sayangnya, tidak semua dosen memberikan kisi-kisi kepada mahasiswa. Hal ini memicu mahasiswa untuk mencari

soal-soal tahun lalu yang sudah pernah diujikan. Mahasiswa menganggap bahwa soal yang diujikan nanti tidak jauh berbeda dengan soal tahun lalu. Kegiatan ini meliputi diskusi tentang bagaimana cara mengerjakan serta bagaimana cara penyelesaian soal ketika nantinya terdapat soal atau pertanyaan yang mirip dengan soal yang didiskusikan tersebut. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar mahasiswa memahami mengenai bagaimana menyelesaikan atau mengerjakan soal pada waktu ujian nantinya.

Menurut Cilstrap dan Martin (2001) berpendapat bahwa kerja kelompok sebagai kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Keberhasilan kerja kelompok ini menuntut kegiatan yang kooperatif dari beberapa individu tersebut. Pembelajaran dengan *study club* melatih mahasiswa untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. Artinya dalam penerapan *study club* itu, mahasiswa bisa mengajari atau menjadi tutor temannya yang kurang pandai atau ketinggalan. Bagi mereka yang enggan bertanya kepada guru, mereka dapat bertanya langsung tanpa ada rasa takut kepada teman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasma Dewi 2012 bahwa adanya pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Dimana semakin baik kegiataan *study club* (kelompok belajar) maka semakin baik pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

### **3.2 Peranan *Study Club* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Perkuliahan**

Hasil penelitian diketahui bahwa *study club* mempunyai peran dalam meningkatkan pemahaman materi perkuliahan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dikarenakan melalui *study club* ketika ada mahasiswa yang belum memahami suatu materi maka ada teman lain yang berusaha membantu. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara oleh narasumber yang mengatakan bahwa “Menurut saya, *study club* ini seperti alat bantu bagi siswa ataupun mahasiswa mbak, ketika kita gak paham suatu materi dengan adanya teman yang lebih paham kita diberi tau bagaimana materi itu. Dengan adanya kelompok belajar mahasiswa mampu mengejar ketertinggalan materi pelajaran di kampus.”

Selain itu, *study club* juga dianggap seperti kelas tambahan yang dapat membantu mahasiswa memahami materi pelajaran yang diberikan oleh dosen. Hal ini memicu adanya kegiatan pembelajaran diluar kampus, dimana mahasiswa akan menjadi lebih memahami materi pelajaran karena adanya pengulangan materi yang telah diberikan dosen untuk di pelajari kembali. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara oleh narasumber yang mengatakan bahwa “Menurut saya sih mbak, *study club* ini seperti kelas tambahan, bimbingan belajar yang ringan tapi sangat bermanfaat mbak, dari yang di kelas hanya sekedar tahu menjadi lebih tahu lagi bahkan lebih paham materi dosen. Di *study club* juga menjadi tempat berlatih kita untuk berkomunikasi nanti saat di depan kelas, menciutkan rasa takut untuk bertanya jawab saat dikelas. Dengan adanya *study club* membantu mencari informasi dari berbagai buku dan internet untuk menunjang pemahaman materi perkuliahan.”

Selanjutnya *study club* juga mempunyai peran dalam memberikan pemahaman mengenai materi pelajaran yang diterima oleh mahasiswa hal ini dikarenakan melalui *study club* kita tidak hanya sekedar tahu dan hafal tapi juga mengerti dan memahami tentang bagaimana cara menyelesaikan soal atau pertanyaan yang diberikan sehingga mampu membuat mahasiswa semakin faham dengan materi perkuliahan. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara oleh narasumber yang mengatakan bahwa “Kalau menurut saya *study club* ini adalah tempat perbaikan diri mbak, dari yang takut untuk bertanya jadi lebih berani untuk bertanya. *Study club* juga tempat bersosialisasi yang baik mbak karna kan kita bisa mengenal teman-teman lebih banyak, lebih baik juga, melatih komunikasi juga terhadap orang lain. Terus menumbuhkan rasa ingin tahu juga dalam diri, jadi ketika kita mendapatkan ilmu satu dengan adanya *study club* ilmu satu itu bisa menjadi 100, dan tentunya itu sangat membantu sekali untuk meningkatkan pemahaman materi perkulihan kita, karna kita tidak hanya untuk sekedar tahu dan hafal tapi juga mengerti dan memahami isinya. Kelompok belajar (*study club*) mampu membuat mahasiswa semakin faham dengan materi perkuliahan.”

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rexviana (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *study club* terhadap hasil belajar. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut dapat

dikatakan bahwa semakin baik *study club* (kelompok belajar) akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah kinerja *study club* (kelompok belajar), maka semakin rendah pula prestasi belajar.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan *study club* yang dilakukan oleh Mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta meliputi beberapa kegiatan antara lain, mengerjakan tugas, pengulangan materi, bedah catatan serta bedah soal dan kisi-kisi. Melalui beberapa kegiatan tersebut maka dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.
- 2) Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa *study club* mempunyai peran dalam meningkatkan pemahaman materi perkuliahan mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dikarenakan melalui *study club* ketika ada mahasiswa yang belum memahami suatu materi maka ada teman lain yang berusaha membantu. Selain itu, *study club* juga menjadi tempat untuk berlatih berkomunikasi sehingga mahasiswa lebih percaya diri ketika bertanya jawab dikelas. Kemudian berdasarkan wawancara selanjutnya juga menunjukkan bahwa *study club* mempunyai peran dalam memberikan pemahaman mengenai materi pelajaran yang diterima oleh mahasiswa hal ini dikarenakan melalui *study club* kita tidak hanya sekedar tahu dan hafal tapi juga mengerti dan memahami tentang bagaimana cara menyelesaikan soal atau pertanyaan yang diberikan sehingga mampu membuat mahasiswa semakin faham dengan materi perkuliahan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abu Ahmadi. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers

- Dewi, Hasma. 2012. *Pengaruh Kegiatan Study Club (Kelompok Belajar) di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 12 Pekanbaru*
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Ozakawaty Okky dan Supriadi Torro. 2018. *Peran Kegiatan Kelompok Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sungguminasa*. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.122212>
- Robert A. Carr. 2018. *Peer-learning to employable: learnings from an evaluation of PASS attendee and facilitator perceptions of employability at Western Sydney University*. *Journal of Peer Learning* (2018) Vol 11: 41-64
- Sadulloh, Uyoh. 2012. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- San, S. Manik, W. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Motivasi Belajar*. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 3: 1-10.
- Saputri, Romi Rexviana dan Muhammad Yahya. 2018. *Pengaruh Study Club (Kelompok Belajar) dan Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2017/2018*. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/65729>